

REKONSTRUKSI KURIKULUM PENDIDIKAN NONFORMAL

(STUDI KASUS DI KUTTAB AL-FATIH YOGYAKARTA)



Oleh: Yunus Nur Hidayat

NIM: 21204011020

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunus Nur Hidayat, S.Pd

NIM : 21204011020

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri bukan hasil plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Bantul, 16 Agustus 2023

yang menyatakan,



Yunus Nur Hidayat, S.Pd

NIM: 21204011020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunus Nur Hidayat, S.Pd

NIM : 21204011020

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Bantul, 16 Agustus 2023

yang menyatakan,



Yunus Nur Hidayat, S.Pd

NIM: 21204011020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2670/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : REKONSTRUKSI KURIKULUM PENDIDIKAN NONFORMAL (STUDI KASUS DI KUTTAB AL-FATIH YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUNUS NUR HIDAYAT, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204011020
Telah diujikan pada : Selasa, 29 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 64f018eb46c14



Penguji I

Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 64f01302e2420



Penguji II

Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag

SIGNED

Valid ID: 64f02a1183d78



Yogyakarta, 29 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 64f56455c3d3e

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS


Tesis Berjudul :


REKONSTRUKSI KURIKULUM PENDIDIKAN NONFORMAL (STUDI KASUS DI KUTTAB AL-FATIH
YOGYAKARTA)

Nama : Yunus Nur Hidayat
NIM : 21204011020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Muqowim, M. Ag. ()

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Sukiman, M.Pd. ()

Penguji II : Dr. H. Karwadi, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 29 Agustus 2023

Waktu : 09.00 - 10.00 WIB.

Hasil : A (95)

IPK : 3,88

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

REKONSTRUKSI KURIKULUM PENDIDIKAN NONFORMAL (STUDI KASUS DI KUTTAB AL-FATIH YOGYAKARTA)

yang ditulis oleh:

Nama : Yunus Nur Hidayat, S.Pd

NIM : 21204011020

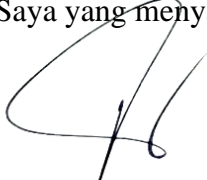
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2023
Saya yang menyatakan,


Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197303101998031002

ABSTRAK

Yunus Nur Hidayat. Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Nonformal (Studi Kasus di Kuttab Al-Fatih Yogyakarta). Tesis. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023.

Berkembang pesatnya lembaga pendidikan nonformal yang berstatus PKBM dengan menggunakan kurikulum Kuttab klasik merupakan fenomena baru di dunia pendidikan Indonesia. Salah satunya adalah Kuttab Al-Fatih yang memiliki banyak cabang hampir di seluruh provinsi di Indonesia. Hadirnya Kuttab Al-Fatih sebagai jawaban bagi masyarakat dalam membentuk karakter dan adab anak-anaknya di bawah kekhawatiran turunnya moral peserta didik seperti kasus yang sering terjadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kurikulum pendidikan nonformal di Kuttab Al-Fatih Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu *pertama*, metode observasi dengan mengamati aktivitas keseharian Kuttab Al-Fatih seperti proses pembelajaran dari awal hingga akhir di kedua jenjang yaitu Kuttab Awal dan Kuttab Qonuni. *Kedua*, metode wawancara yang narasumbernya dari kepala kuttab, dua pendidik, satu tenaga kependidikan, dan dua orang tua peserta didik. *Ketiga*, metode dokumentasi dengan memperoleh data dari visi dan misi, Modul Kuttab I, Modul Kuttab dan Madrasah, Modul Administrasi, Modul Ajar Alam dan Manusia, Metode 40 Mengajar Rasulullah, data pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Teknik analisis data dari Milles Huberman dilakukan dari mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data dan pengecekan data. Untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa: 1) Kuttab Al-Fatih mendefinisikan bahwa Kuttab sebagai tempat belajar Al-Quran sekaligus tempat belajar ilmu-ilmu syariat. Dalam perumusan konsep pendidikan, Kuttab Al-Fatih menggunakan berbagai sumber seperti Al-Quran, Hadis, kitab klasik, karya ilmuan kontemporer, dan sirah nabawiyah. Karakteristik pendidikan Kuttab hanya menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum iman dan kurikulum Al-Quran. Kurikulum Kuttab Al-Fatih memproyeksikan kurikulumnya mampu mencetak peserta didik yang gemilang di usia belia yang mampu merubah beradaban dan beraktivitas berdasarkan keimanan sehingga terbentuknya peserta didik sesuai profil lulusan yang hendak dicapai. 2) Desain kurikulum Kuttab Al-Fatih Yogyakarta ditinjau dari hasil penelitian dokumen kurikulum dan proses pembelajaran, dapat dimasukkan dalam jenis *design board field design*, yaitu usaha mengintegrasikan antara ilmu agama

dengan ilmu umum. Hal ini dapat dibuktikan dengan penggunaan metode *murofaqot* yaitu memberikan materi sisipan dengan mengaitkan pembelajaran Iman dan Al-Quran dengan ilmu umum (integrasi) seperti IPA, IPS, Matematika, dan Bahasa Indonesia. 3) Kurikulum Kuttab Al-Fatih merupakan kurikulum hasil improvisasi dengan merujuk kepada kurikulum pendidikan nonformal dan menjadikan Al-Quran dan hadis sebagai dasar yang dikembangkan dengan merujuk pada sejarah Nabi Muhammad dan karya-karya ilmuan muslim. Berdasarkan hasil analisis terdapat komponen kurikulum yang relevan dan yang tidak relevan ditinjau dari konteks keIndonesiaan yang ada seperti regulasi pendidikan, tujuan pendidikan nasional, problematika karakter, pendidikan karakter, dan kurikulum merdeka.

Kata kunci: Rekonstruksi Kurikulum, Kuttab Al-Fatih, Pendidikan Nonformal



ABSTRACT

Yunus Nur Hidayat. *Reconstruction of Non-Formal Education Curriculum (Case Study at Kuttab Al-Fatih Yogyakarta).* Thesis. Yogyakarta: Islamic Religious Education Masters Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2023

The rapid development of non-formal educational institutions with PKBM status using the classic Kuttab curriculum is a new phenomenon in the world of Indonesian education. One of them is Kuttab Al-Fatih which has many branches in almost all provinces in Indonesia. The presence of Kuttab Al-Fatih as an answer for the community in shaping the character and manners of their children under fears of the decline in the morale of students as is often the case. The aim of this research is to analyze the non-formal education curriculum in Kuttab Al-Fatih Yogyakarta.

This research is a type of qualitative research using three data collection methods, namely first, the observation method by observing the daily activities of Kuttab Al-Fatih such as the learning process from start to finish at both levels, namely Kuttab Awal and Kuttab Qonuni. Second, the interview method in which the sources were the head of the kuttab, two educators, one education staff, and two students' parents. Third, the documentation method by obtaining data from the vision and mission, Kuttab I Module, Kuttab and Madrasah Module, Administration Module, Nature and Human Teaching Module, 40 Methods for Teaching the Prophet, data on educators, education staff and students. Data analysis techniques from Milles Huberman were carried out from collecting data, reducing data, presenting data and checking data. To test the validity of the data using source triangulation

This study shows the results that: 1) Kuttab Al-Fatih defines that Kuttab as a place to study the Koran as well as a place to study Shari'a sciences. In formulating the concept of education, Kuttab Al-Fatih uses various sources such as the Al-Quran, Hadith, classic books, works of contemporary scientists, and siroh nabawiyah. The characteristics of Kuttab's education only use two curricula, namely the faith curriculum and the Al-Quran curriculum. The Kuttab Al-Fatih curriculum projects its curriculum to be able to produce brilliant students at a young age who are able to change civility and activities based on faith so that students are formed according to the graduate profile to be achieved. 2) The curriculum design of Kuttab Al-Fatih Yogyakarta, in terms of the results of research on curriculum documents and the learning process, can be included in the type of design board field design, which is an effort to integrate religious knowledge with general knowledge. This can be proven by the use of the murofaqot method, which provides insert material by linking the learning of Faith and the Koran with general science

(integration) such as Natural Sciences, Social Studies, Mathematics, and Indonesian. 3) The Kuttab Al-Fatih curriculum is an improvised curriculum by referring to the non-formal education curriculum and making the Al-Quran and hadith as the basis which was developed by referring to the history of the Prophet Muhammad and the works of Muslim scientists. Based on the results of the analysis, there are relevant and irrelevant curriculum components in terms of the existing Indonesian context, such as educational regulations, national education goals, character problems, character education, and an independent curriculum.

Keywords: Curriculum Reconstruction, Kuttab Al-Fatih, Non-formal Education



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ

لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”¹

(Al-Hasyr (59) : 18)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ "Qur'an Kemenag" dalam <<https://quran.kemenag.go.id>. Diakses pada tanggal 30 August 2023.

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk Program Studi

Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah yang telah melimpahkan iman, rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Nonformal (Studi Kasus Di Kuttab Al-Fatih Yogyakarta)”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya, tabi’in, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Selama penyusunan tesis ini tidak sedikit hambatan maupun kesulitan yang penulis alami. Namun penulis juga memperoleh pelajaran yang tidak sedikit. Dengan kerja keras, semangat yang tinggi, dan berdoa kepada Allah SWT, alhamdulillah hambatan itu bisa dilalui

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa ada bimbingan, dukungan dan bantuan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag. dan Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku ketua dan sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dorongan.
5. Bapak Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah banyak memberikan masukan, arahan, motivasi kepada penulis selama pembuatan tesis.
6. Segenap dosen, pegawai dan civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan nasehat dan pengalaman selama di bangku kuliah.
7. Keluarga tercinta, Bapak Drs. Bambang Heru Nurwoto dan Ibu Sunarsih yang sangat penulis cintai dan banggakan, penulis ucapkan terima kasih atas doa, cinta, kasih sayang dan kerja keras yang telah diberikan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada sang adik tercinta Yahya Rizki Fauzi yang senantiasa membuka pandangan dan wawasan penulis.
8. Istri dan anak tercinta Rima Aisyah Rahmatika dan Shireen Aaleasha Zoeya yang menjadi motivasi penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini.
9. Keluarga besar Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang selalu memberikan kebebasan, dukungan, semangat, wawasan, pengalaman, dan motivasi dalam penulisan tesis
10. Teman-teman seperjuangan PAI 2021 yang masih berjuang dalam wisuda, semoga Allah memberi kemudahan menyelesaikan tesis.

Penulis mengakui dan menyadari bahwa dalam menyusun tesis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan maupun teori yang digunakan,

maka diharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dan evaluatif dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Dan semoga Allah SWT membalas jasa dan pahala kepada pihak-pihak yang telah membantu dan melancarkan skripsi ini. Semoga mendapat balasan yang sempurna dan berlipat-lipat ganda dari Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat. *Aamiin*

Bantul, 30 Juli 2023
Saya yang menyatakan,



Yunus Nur Hidayat, S.Pd
NIM: 21204011020



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	ħ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Penelitian	21
BAB II LANDASAN TEORI.....	24
A. Konsep Dasar Kurikulum.....	24
B. Desain Kurikulum	32
C. Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum.....	43
D. Kurikulum Pendidikan Non-Formal	56
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	66
A. Profil Singkat Kuttab Al-Fatih Yogyakarta	66
B. Kondisi Pendidik di Kuttab Al-Fatih Yogyakarta.....	73
C. Kondisi Tenaga Kependidikan Kuttab Al-Fatih Yogyakarta.....	75

D. Kondisi Siswa Kuttab Al-Fatih Yogyakarta	76
E. Sarana dan Prasarana Kuttab Al-Fatih Yogyakarta	79
F. Kurikulum	81
BAB IV REKONSTRUKSI KURIKULUM KUTTAB AL-FATIH YOGYAKARTA	84
A. Konsep Pendidikan Kuttab Al-Fatih Yogyakarta	84
B. Desain Kurikulum Kuttab Al-Fatih Yogyakarta	99
C. Relevansi Kurikulum Kuttab Al-Fatih Yogyakarta dengan Kurikulum Pendidikan Nasional	156
BAB V PENUTUP	170
A. Kesimpulan	170
B. Kritik dan Saran	171
LAMPIRAN-LAMPIRAN	181

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Data Pendidik Kuttab Al-Fatih	75
Tabel 2: Data tenaga kependidikan Kuttab Al-Fatih.....	76
Tabel 3: Data jumlah siswa dan rombongan kelas.....	77
Tabel 4: Target Kurikulum Iman: Penggemburan Iman	118
Tabel 5: Target kurikulum Iman: Baca Tulis	118
Tabel 6: Target kurikulum Iman: Berhitung	120
Tabel 7: Capaian modul kurikulum Iman	120
Tabel 8: Kurikulum Quran: Target Baghdadiyah dan Tahfidz tingkat Awal	128
Tabel 9: Kurikulum Quran: Target Baghdadiyah dan Tahfidz tingkat Qonuni ..	131
Tabel 10: Target Kitabah tingkat Awal.....	132
Tabel 11: Contoh evaluasi pembuatan poster siklus harian	140
Tabel 12: Contoh blangko penilaian soal murofaqot	140

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kuttab Al-Fatih yang berada di Tegalrejo	70
Gambar 2: Kuttab Al-Fatih Yogyakarta yang berada di Banguntapan	70
Gambar 3: Struktur Organisasi Kuttab Al-Fatih Yogyakarta (Manajemen Siroh) 72	
Gambar 4: Ikrar pagi hari	133



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Responden Penelitian	181
Lampiran 2: Pedoman Wawancara	181
Lampiran 3: Angket Penilaian Karakter Anak Oleh Orang Tua.....	185
Lampiran 4: Pedoman Dokumentasi.....	187
Lampiran 5: Catatan Laporan Observasi.....	188
Lampiran 6: Foto Penelitian.....	194
Lampiran 7: Surat Perizinan Penelitian.....	197
Lampiran 8: Biodata Diri	198



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya memanusiakan manusia dengan cara meningkatkan aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan kepribadian agar terbentuk manusia yang unggul dan secara kolektif mampu memajukan bangsa.² Dalam pelaksanaannya pendidikan tidak bisa hanya mengandalkan pendidikan formal saja, namun membutuhkan dukungan *stakeholder* dari berbagai pihak seperti keluarga, masyarakat, dan pemerintah.³ Pendidikan formal tentu memiliki keterbatasan, seperti waktu yang relatif lama, kurikulum cenderung kaku, dan rasa ketidakbebasan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan diri.⁴

Dukungan dari *stakeholder* tersebut selaras dengan pemikiran Tricentra atau Tri Pusat pendidikan yang dirumuskan oleh Ki Hajar Dewantara.⁵ Sehingga pengaplikasian penyelenggaraan pendidikan dapat dilaksanakan melalui tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan non-formal, dan pendidikan informal.⁶ Ketiganya tidak dapat berdiri sendiri karena sifatnya saling mendukung dan saling melengkapi satu sama lain.

² Hengki Nurhuda, "Faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan National Education Problems ; Factors and Solutions", dalam *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 2022, hlm. 128.

³ Rujiah dan Maemunah Sa'diyah, "Peran Stakeholder Pendidikan Sebagai Penjamin Mutu Sekolah PAUD Di TKQ Baitul Izzah", dalam jurnal *Rayah Al-Islam*, 2021, hlm. 642.

⁴ Haerullah dan Elihami, "Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal Dan Non Formal", dalam *Jurnal Edukasi Nonformal*, Volume 1, Nomor 1, 2020, hlm. 196.

⁵ Sukarman, "Reaktualisasi Konsep Tri Pusat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Islam Bagi Generasi Milenial", dalam jurnal *Progress: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas*, 2017, hlm. 6.

⁶ UU RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 13 ayat 1

Pendidikan nonformal (PNF) merupakan suatu aktivitas transfer keilmuan yang tersusun secara rapi dan berkelanjutan yang berjalan selain pendidikan formal.⁷ Ditinjau dari sisi tujuan dan sarannya, pendidikan nonformal terbuka dan tidak terbatas untuk kriteria tertentu sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat merasakan, tidak ada batasan usia, gender, status sosial, kondisi ekonomi maupun *background* pendidikan sebelumnya.⁸ Pendidikan nonformal memiliki peran penting sebagai inkubator atau kawah candradimuka dalam mencetak manusia berdaya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sehingga terbentuknya *learning society* atau lingkungan masyarakat yang mempunyai habituasi belajar.⁹

Berdasarkan UU Sisdiknas pendidikan nonformal mencakup berbagai jenis seperti lembaga kursus dan pelatihan, kelompok belajar, majelis taklim dan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) atau satuan pendidikan sejenisnya.¹⁰ Munculnya berbagai jenis pendidikan nonformal hasil dari *civil society*, yaitu refleksi dari keinginan untuk membuat suatu sistem sosial yang baru dan sistem tersebut dianggap mampu mendatangkan

⁷ Mayahayati Kusumaningrum, dkk, "Strategi Penguatan Pendidikan Non-Formal Di Kota Samarinda", dalam jurnal *Riset Inossa*, 2019, hlm. 144.

⁸ Fismanelly, Herman, dan Syahril, "Efektivitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Permata Bunda Sebagai Lembaga Pendidikan Nonformal Dalam Upaya Pengentasan Wajib Belajar Sembilan Tahun", dalam jurnal *Tarikhuna: Journal of History and History Education*, 2022, hlm. 92.

⁹ Bayu Adi Laksono, 'Peran Pendidikan Nonformal Dalam Menumbuhkan Karakter Demokratis', *Seminar Nasional Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 2017, 111–19.

¹⁰ UU RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 5

transformasi yang positif bagi masyarakat Indonesia termasuk dalam dunia pendidikan.¹¹

Lembaga pendidikan nonformal yang berkembang dengan pesat saat ini salah satunya adalah PKBM atau Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. Berkembangnya lembaga pendidikan nonformal secara nasional dapat dilihat dari jumlah PKBM di Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang berjumlah 10.666 sekolah se-Indonesia dan 120 sekolah secara khusus se-D.I.Yogyakarta.¹² Berkembang dan tumbuhnya PKBM didasari oleh pemikiran tentang kesadaran posisi penting masyarakat dalam ikut andil membangun pendidikan.¹³ Berbagai upaya banyak dilakukan PKBM untuk membantu pendidikan dan keterampilan di masyarakat. Salah satu program PKBM adalah pendidikan kesetaraan Paket A setara dengan SD, Paket B setara dengan SMP/MTs dan Paket C setara dengan SMA/MA dalam rangka membantu pemerintah melaksanakan program Wajib Belajar Sembilan Tahun.¹⁴

PKBM di Indonesia yang berkembang pesat saat ini adalah pendidikan yang berbasis kuttub. Kuttub sendiri awalnya merupakan lembaga pendidikan Islam yang muncul pada abad pertama hijriah sebagai penyedia

¹¹ Mughniatul Ilma dan Rifqi Nur Alfian, "Konsepsi Masyarakat Madani Dalam Bingkai Pendidikan Islam", dalam jurnal *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1, Nomor 1, 2020, hlm. 28.

¹² Progres Pengiriman PKBM Nasional" dalam <https://dapo.kemdikbud.go.id/progres-paud?view=pkbm>. Diakses pada 26 Februari 2023

¹³ Ayu Safitri, "Peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Dalam Masyarakat Di Desa Bonde Kec. Campalagian Kab. Polewali Mandar", dalam *Eprints Repository Software*, 2020, hlm. 2.

¹⁴ Sodik A Kuntoro, "Pendidikan Nonformal (Pnf) Bagi Pengembangan Sosial", dalam *Jurnal Ilmiah Visi*, 2006, hlm. 14.

pendidikan dasar.¹⁵ Kuttab semakin terkenal sebagai pendidikan tingkat dasar yang diiringi dengan bertambah luas wilayah kekuasaan muslim diberbagai penjuru. Namun sejalan dengan perkembangan zaman dan pertumbuhan umat Islam di berbagai bangsa, kurikulum kuttab menyesuaikan dengan daerah masing-masing.¹⁶ Salah satu kuttab yang berkembang dan eksis di Indonesia adalah Kuttab Al-Fatih.

Kuttab Al-Fatih merupakan satu dari beberapa institusi pendidikan yang memiliki izin operasional sebagai PKBM dengan nomor 062/MKAF/MJR/05/2014 yang memiliki 33 cabang yang tersebar di penjuru Indonesia.¹⁷ Lembaga ini didirikan berasal dari inisiasi dan gagasan Ustaz Budi Ashari, Lc bersama rekan-rekannya dengan tujuan menyediakan pendidikan dasar yang harapannya mampu mencetak generasi gemilang di usia belia yang berlandaskan pada kitab karya para ulama yang berlandaskan kepada Al-Quran dan Sunah.¹⁸

Tujuan dari didirikannya Kuttab Al-Fatih dalam rangka membantu pemerintah dalam menyukseskan tujuan pendidikan nasional. Karena faktanya tidak sedikit peserta didik yang lemah dalam karakter dan moral.

¹⁵ Wadad Kadi, "Education in Islam — Myths and Truths", dalam jurnal *The University of Chicago Press on Behalf of the Comparative and International Education Society*, 2016, hlm. 313.

¹⁶ Huswatun Hasanah dan Ahmad Qodim Suseno, "Revitalisasi Pendidikan Kuttab Di Indonesia (Studi Kasus Kuttab Al-Fatih)", dalam artikel jurnal *Prosiding KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU) 4*, 2020, hlm. 826.

¹⁷ FAQ – Kuttab Alfatih", dalam <https://www.kuttabalfatih.com/faq/>. Diakses pada 28 February 2023.

¹⁸ Fahri Hidayat, "Pertumbuhan Ideologi Pendidikan Di Era Reformasi (Kajian Terhadap Ideologi Pendidikan Di Kuttab Al Fatih Purwokerto)", dalam jurnal *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 2017, hlm. 93.

Hal itu dapat dijumpai dari kasus pembacokan anak SD yang dilakukan oleh tiga anak SMP di Sukabumi,¹⁹ meningkatnya kasus *klitih* sebesar 11,54% ditahun 2021 di DIY,²⁰ banyaknya pelajar pengguna narkoba sebanyak 2,29 juta,²¹ dan kasus lainnya yang timbul karena lemahnya karakter sehingga perlu adanya evaluasi serta perbaikan.

Tantangan tersebut berusaha dijawab dengan hadirnya Kuttab Al-Fatih dengan status lembaga pendidikan nonformal, yang mana lembaga ini merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat untuk membentuk karakter anak-anaknya. Selain itu juga menjadi tawaran yang solutif bagi pemerintah karena dipandang belum memberikan hasil yang signifikan dalam melahirkan generasi yang akhlak dan moralnya baik.²² Misi Kuttab Al-Fatih sejalan dengan tujuan pendidikan yang tercantum pada UU Sisdiknas pasal 3 yang memuat tujuan pendidikan nasional adalah terbentuknya manusia yang berkarakter baik sejalan dengan norma adat istiadat maupun norma agama.²³ Orientasi kuttab Al-Fatih dalam membentuk karakter peserta didik sebagai langkah solutif rupanya sejalan dengan orientasi atau alasan beberapa orang tua peserta didik memasukan anaknya ke lembaga ini. Berdasarkan hasil

¹⁹ Reza Kurnia Darmawan, "Kisah Pilu Siswa SD Di Sukabumi Yang Tewas Dibacok Pelajar SMP" dalam <https://bandung.kompas.com/read/2023/03/06/144800978/kisah-pilu-siswa-sd-di-sukabumi-yang-tewas-dibacok-pelajar-smp-korban>. Diakses tanggal 7 Maret 2023.

²⁰ Alif Karnadi, "Klitih Kembali Terjadi, Jumlah Kasusnya Naik 11,54% Pada 2021", dalam <https://dataindonesia.id/ragam/detail/klitih-kembali-terjadi-jumlah-kasusnya-naik-1154-pada-2021>. Diakses tanggal 6 Maret 2023.

²¹ Puslitdatin, "Penggunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Meningkat" dalam <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat>. Diakses tanggal 7 Maret 2023.

²² Fahri Hidayat, "Pertumbuhan Ideologi Pendidikan Di Era Reformasi (Kajian Terhadap Ideologi Pendidikan Di Kuttab Al Fatih Purwokerto)", dalam jurnal *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 2017, hlm. 93.

²³ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003

wawancara tiga orang tua didapati bahwa latar belakang mempercayakan pendidikan anaknya ke Kuttab Al-Fatih berdasarkan pada kekhawatiran orang tua melihat moral peserta didik zaman sekarang.

Kuttab Al-Fatih sendiri dalam pelaksanaannya mengadopsi kurikulum *kuttab* di masa Nabi Muhammad SAW dan sahabat-sahabatnya yang menggunakan kurikulum iman dan Al-Quran. Pendidikan ditempuh dalam waktu tujuh tahun dengan jenjangnya dibagi dua yaitu Kuttab Awal yang ditempuh selama tiga tahun dan Kuttab Qonuni yang ditempuh selama empat tahun.²⁴ Dalam pembelajarannya Kuttab Al-Fatih berusaha mengintegrasikan kurikulumnya dengan mata pelajaran umum seperti IPS, IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, Penjasorkes dan lain sebagainya sesuai dengan tema yang terkandung dalam surah yang dipelajari dan dihafalkan.²⁵ Sedangkan konsep yang ditawarkan adalah pertama, adab sebelum ilmu. Kedua, ilmu sebelum amal. Dan ketiga adalah iman sebelum Al-Quran.²⁶

Berbicara soal kurikulum sesungguhnya tidak dapat dipisahkan dari tiga hal (1) ideologi pendiri, (2) tuntutan stakeholders, dan (3) dinamika perubahan masa depan. Kurikulum disusun, dikembangkan, dievaluasi dan disempurnakan, karena memenuhi kebutuhan ideologi (pendiri), *stake holders* (masyarakat), dan tuntutan masa depan yang terus berubah. Karena

²⁴ Niswatin Khoiriyah dan Isa Anshori, "Implementasi Pendidikan Adab Di Kuttab Al-Fatih Sidoarjo", dalam Jurnal *El Wasathiya*, Vol.9, Nomor 1, 2021, hlm. 85.

²⁵ Rikha Zulia dan Tri Ratna Ambarwati, "Implementasi Kurikulum Kuttab Al-Fatih Semarang", dalam *Jurnal Pendidikan Islam AL-ISHLAH*, Vol. 18, Nomor 2, 2020, hlm. 170.

²⁶ Hafnidar Hafnidar, Rosnidar Mansor, dan Suppiah Nichiappan, "The Implementation of Role of Kuttab Al-Fatih (KAF) Philosophy in Islamic Character Education", dalam jurnal *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 13, Nomor 2, 2020, hlm. 239.

itu setiap pelaku perencana dan pengembang kurikulum, harus memiliki ideologi yang kuat, mampu menyerap aspirasi masyarakat, dan memiliki visi yang jauh ke depan dalam rangka menjawab perubahan dan tantangan jaman yang terus berubah.²⁷ Hal ini selaras dengan latar belakang disusun dan dibentuknya kurikulum Kuttab Al-Fatih.

Dalam Hal ini ada beberapa alasan peneliti memilih Kuttab Al-Fatih Yogyakarta sebagai lokasi penelitian. *Pertama*, memiliki orientasi pembentukan karakter (adab) sebagai langkah solutif dalam menyelesaikan problematika moral peserta didik. *Kedua*, memiliki kurikulum yang cukup berbeda karena mengacu pada kurikulum dan model pendidikan yang diterapkan pada zaman rasul dan masa awal perkembangan Islam. *Ketiga*, status Kuttab Al-Fatih Yogyakarta sebagai pendidikan nonformal tidak menjadikan *Kuttab* ini kehilangan peminatnya dan mampu menjadi daya tarik sebagian masyarakat dari kurikulum yang ditawarkan serta direalisasikan menjadi beberapa program unggulan. Itu menjadi salah satu sebab ketertarikan penulis memilih lokasi penelitian di *Kuttab* Al-Fatih Yogyakarta yang terletak di Tegal Rejo Kota Yogyakarta.

Berdasarkan dari kajian awal di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang kurikulum Kuttab Al-Fatih Yogyakarta. Adapun judul tesis yang dikaji lebih dalam oleh peneliti adalah

²⁷ Munawir Yusuf, "Rekonstruksi Kurikulum Pondok Pesantren (Kajian Khusus Kurikulum PPMI Assalaam)", *Jurnal Ilmiah Pesantren*, Vol.3, Nomor 2, 2017, hlm. 392.

REKONSTRUKSI KURIKULUM PENDIDIKAN NONFORMAL (STUDI KASUS DI KUTTAB AL-FATIH YOGYAKARTA).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep pendidikan di Kuttab Al-Fatih Yogyakarta?
2. Bagaimana desain kurikulum Kuttab Al-Fatih Yogyakarta?
3. Bagaimana relevansi kurikulum pendidikan di Kuttab Al-Fatih Yogyakarta dengan kurikulum nasional?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan beberapa tujuan, yaitu:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui konsep pendidikan di Kuttab Al-Fatih Yogyakarta
 - b. Untuk mengetahui desain kurikulum kuttab di Kuttab al-Fatih Yogyakarta
 - c. Untuk mengetahui relevansi kurikulum pendidikan di Kuttab Al-Fatih Yogyakarta dengan kurikulum nasional

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai guna, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

- a. Kegunaan secara teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai analisis kurikulum, pada sekolah non-formal dengan jenis PKBM berbasis kurikulum kuttab.

b. Kegunaan secara praktis

- 1) Kegunaan bagi kepala sekolah, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, pedoman dan landasan bagi kepala sekolah untuk dapat melakukan upaya yang lebih optimal lagi dalam mengevaluasi, meningkatkan, dan mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan konteks masyarakat Indonesia.

- 2) Kegunaan bagi guru, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan rujukan untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

- 3) Kegunaan bagi Dinas Pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa masukan dan sumber informasi

dalam merancang kebijakan di bidang pendidikan, khususnya kebijakan yang berkaitan dengan perkembangan sekolah nonformal sesuai dengan tuntutan zaman dan masyarakat.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terkait dengan penelitian tentang model kurikulum kuttab, penulis menemukan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang hampir serupa dengan penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dengan judul “Analisis Kurikulum Pembelajaran di Kuttab Abu Bakar Yayasan Imam Syafi’i Pekan Sabtu Kota Bengkulu” oleh Ridho Sutisyah Putra Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan model pengembangan Kurikulum Kuttab Abu Bakar menggunakan model *The Grass Root Models*. Implementasi kurikulum dapat ditinjau dari metode pembelajaran yang bervariasi dan tidak hanya mengajar keilmuan berbasis agama Islam saja, namun juga materi umum yang diintegrasikan dengan Al-Quran dan Sunnah. Kurikulum Kuttab Abu Bakar sendiri memiliki relevansi secara tidak langsung dengan kurikulum nasional ditinjau dari legalitas hukum dan pendidikan karakter yang dilaksanakan.²⁸

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan terletak pada analisis terhadap kurikulum berbasis kuttab. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi kuttab dan jenis kuttab yang berbeda. Peneliti ingin mengetahui rekonstruksi pendidikan Kuttab Al-Fatih yang cenderung baru di masyarakat dengan menggunakan beberapa perspektif seperti teori kurikulum, legalitas formal PKBM, dan dampak yang timbul dengan berkembangnya pesatnya Kuttab Al-Fatih.

²⁸ Ridho Sutisyah Putra, "Analisis Kurikulum Pembelajaran Di Kuttab Abu Bakar Yayasan Imam Syafi’i Pekan Sabtu Kota Bengkulu" (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), hlm. 115-116.

2. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Ujang Sutisna mahasiswa Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung dengan judul “Rekonstruksi Pendidikan Islam di Indonesia dalam Perspektif Pemikiran Muhaimin” yang ditulis dan diteliti pada tahun 2019. Hasil dari ini menyatakan bahwa rekonstruksi pendidikan Islam yang di tawarkan oleh Muhaimin adalah agar pendidikan Islam di Indonesia (baik yang sifatnya lembaga maupun materi pendidikan) mau mengembangkan, menata ulang dan menyusun kembali seluruh aspek komponennya secara riil di dalam praktiknya. Supaya pendidikan Islam dapat menjawab tantangan perkembangan dan kemajuan zaman serta tuntutan masyarakat. Tujuan utamanya adalah supaya pendidikan Islam semakin maju dan berkembang serta memberikan yang terbaik untuk masyarakat, bangsa dan negara.²⁹

Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan mendasar dari penelitian yang dilakukan Ujang Sutisna dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya dalam ranah usaha merekonstruksi sebuah kurikulum pendidikan islam. Perbedaannya terletak pada dasar analisis yang digunakan, Ujang Sutisna menggunakan perspektif pemikiran Muhaimin, sedangkan peneliti menggunakan

²⁹ Ujang Sutisna, "Rekonstruksi Pendidikan Islam Di Indonesia Dalam Perspektif Pemikiran Muhaimin" (UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 203.

perspektif kurikulum pendidikan nonformal yang telah dirumuskan pemerintah Indonesia.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Marzuki mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya dalam tesisnya yang berjudul “Pengembangan Kurikulum PAI untuk membentuk Anak Sholeh Bagi Anak Usia Dini” pada tahun 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan proses perencanaan pengembangan kurikulum PAI, dokumen kurikulum PAI yang dihasilkan dan implementasi kurikulum PAI di TK Al-Fath dan TK Raden Paku telah dilaksanakan dengan sangat baik sehingga menghasilkan anak-anak yang sholeh, cerdas dan mandiri.³⁰

Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan mendasar dari penelitian yang dilakukan Ahmad Marzuqi dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya dalam ranah usaha menganalisis usaha pengembangan kurikulum karena rekonstruksi termasuk salah satu cara mengembangkan kurikulum. Sedangkan perbedaannya adalah jenjang pendidikan yang diteliti dan lokasi penelitian.

Ketiga kajian pustaka di atas menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian terbaru dengan berusaha mengungkap rekonstruksi kurikulum yang dilakukan dengan meninjau beberapa aspek seperti model kurikulum, tinjauan penyusunan kurikulum, dan dampak

³⁰ Ahmad Marzuqi, ‘Pengembangan Kurikulum PAI Untuk Membentuk Anak Sholeh Bagi Anak Usia Dini’ (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), hlm. 119.

lahirnya model pendidikan yang dipandang baru oleh masyarakat namun mampu menarik banyak peminat.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian ilmiah yang memiliki tujuan untuk memahami suatu kondisi atau fenomena dalam konteks sosial secara alami dengan mengutamakan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.³¹ Metode yang digunakan untuk pengumpulan data berupa wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Penelitian ini pada dasarnya bermaksud untuk memahami fenomena apa yang diamati oleh subyek dengan konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah³²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam karya tulis ini adalah fenomenologi. Pendekatan Fenomenologi adalah cara untuk membedah sebuah fenomena yang terjadi dengan teori dalam melakukan elaborasi hasil temuan dengan pembahasan penelitian. Tujuan fenomenologi adalah mempelajari bagaimana fenomena dialami dalam kesadaran, pikiran, dan dalam tindakan, seperti bagaimana fenomena tersebut

³¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 9.

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 6.

bernilai atau diterima secara estetis. Fenomenologi mencoba mencari pemahaman bagaimana manusia mengkonstruksi makna dan konsep-konsep penting, dalam kerangka intersubjektivitas.³³

Studi fenomenologi yakni studi naratif yang memberitahukan pengalaman personal atau kelompok dengan mengambarkan pengalaman umum mengenai bermacam-macam pengalaman hidup mereka yang sekiranya terkait dengan konsep atau fenomena-fenomena yang dialami, dan bagaimana mereka mengatasi berbagai pengalaman tersebut. Dengan demikian fenomenologi adalah salah satu jenis tipe penelitian kualitatif yang berusaha memahami makna dari suatu peristiwa dan interaksi orang dalam situasi tertentu.³⁴

Selama penelitian berlangsung terdapat beberapa temuan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yang peneliti temukan. Seperti sebagian besar civitas Kuttab Al-Fatih memiliki satu tujuan yang sama selama proses pembelajaran, yaitu terbentuknya adab atau karakter siswa. Komitmen guru dalam membentuk karakter terlihat pada teguran dan nasehat kepada siswa disetiap waktu. Bahkan hal kecil seperti peserta didik menoleh ketika penyampaian materi, maka akan ditegur dan dinasehati.

³³ Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif", dalam *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 9-11.

³⁴ Rita Susila Wardani, "Studi Fenomenologi: Problematika Guru Dan Wali Murid Saat Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 9, No.2, 2021, hlm. 1637.

3. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam ensiklopedia disebut sebagai sesuatu yang dengan cara tertentu dapat dikenali oleh subjek pemikir, baik sebagai suatu hal di luar subjek maupun sebagai suatu konsep atau pengertian yang dibentuk oleh subjek di dalam pemikirannya. Dalam hal ini, objek dalam penelitian ini adalah desain kurikulum kuttab di Kuttab al-Fatih Yogyakarta.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Subjek dalam penelitian kualitatif secara spesifik disebut dengan informan, yaitu “orang-dalam” pada latar penelitian. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondidi latar (lokasi atau tempat) penelitian. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah kuttab Al-Fatih Yogyakarta yaitu Ustaz Ienas.
- 2) Pendidikan dan Tenaga Pendidikan kuttab Al-Fatih Yogyakarta masing-masing satu narasumber, yaitu Ustaz Nur Afandi, Ustaz Ahmad, dan Ustaz Akhsin.

- 3) Wali siswa kuttab Al-Fatih Yogyakarta yaitu dari jenjang yang berbeda yaitu Bapak Sanusi dan Ibu Lia Kartini.

Adapun teknik yang digunakan dalam penentuan ketiga subjek tersebut menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang digunakan untuk membantu peneliti dalam memutuskan sampel penelitian secara mandiri dengan pertimbangan logis. Sedangkan *snowball sampling* dimaksudkan untuk mendapatkan data secara menggelinging sehingga data penelitian yang didapatkan peneliti bersifat jenuh. Melalui kedua teknik tersebut diharapkan peneliti dapat menggali data sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Implementasi dari *purposive sampling* dilakukan dengan memilih kepala sekolah dan koordinator guru sebagai sumber informasi valid. Selain itu pemilihan wali siswa berdasarkan jenjang Kuttab yaitu Awal dan Qonuni dengan mengambil satu narasumber disetiap jenjangnya dengan memilih wali siswa yang aktif. Untuk *snowball sampling* dilakukan dengan melakukan wawancara dari kepala sekolah, koordinator pendidik, tenaga kependidikan, dan wali siswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dan tepat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena yang diteliti atau diselidiki. Jenis observasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yakni peneliti mengamati dan terlibat secara langsung seluruh aktivitas dan kegiatan belajar mengajar.³⁵

Pada observasi, peneliti berusaha menemukan habitat asli para partisipan dengan “tinggal” bersama dengan partisipan. Dalam konteks penelitian tentang kurikulum Kuttab Al-Fatih Yogyakarta, maka peneliti mengikuti pembelajaran dalam kelas-kelas. Dengan “hidup” bersama dan memiliki fungsi sosial yang sama, maka peneliti akan dianggap sebagai “sesama” bagi partisipan. Hal ini akan memudahkan penelitian untuk mengamati perilaku dan kehidupan para partisipan dengan cara yang tidak merugikan maupun mengganggu partisipan.³⁶ Observasi dilakukan selama lima hari dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Selasa, 28 Maret 2023. Penyerahan surat perizinan penelitian dan observasi singkat

³⁵ Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal. 220.

³⁶ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2017), hlm. 56.

- 2) Jum'at, 31 Maret 2023. Observasi kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir di jenjang Kuttab Qonuni.
- 3) Senin, 3 April 2023. Observasi kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir di jenjang Kuttab Awal.
- 4) Kamis, 6 April 2023. Observasi wakaf produktif dan wawancara dengan Kepala Kuttab, pendidik, dan tenaga kependidikan.
- 5) Selasa, 18 Juli 2023. Observasi terakhir dan pengembalian modul Kuttab.

Observasi atau pengamatan pada penelitian ini idealnya dilakukan kepada seluruh kegiatan dan civitas akademika Kuttab Al-Fatih Yogyakarta selama proses pembelajaran berlangsung untuk menganalisis dan mengetahui langsung situasi dan kondisi secara nyata tanpa ada manipulasi data.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara langsung dengan tatap muka di lingkungan sekolah dengan kepala sekolah dan guru, sedangkan wali/orang tua siswa tempatnya menyesuaikan ketersediaan narasumber agar mendapatkan data yang lebih mendalam dan valid. Wawancara menjadi metode utama selain obeservasi karena keterbatasan

akses dalam meninjau langsung lokasi. Adapun data informannya adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Kuttab Al-Fatih : Ustaz Ienas Taisier Rasyada
- 2) Penanggung Jawab Syar'i : Ustaz Ahmad Khoirur Roziqin
- 3) Pendidik Kuttab Al-Fatih : Ustaz Nur Afandi
- 4) Tenaga kependidikan Kuttab Al-Fatih : Ustaz Muhammad Akhsin Tamam
- 5) Wali Santri : Bapak Muh. Sanusi
: Ibu Lia Kartini

c. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga yang menjadi objek penelitian dan berbagai dokumen yang berhubungan atau terkait dengan fokus penelitian.³⁷ Adapun data yang diperoleh dari proses ini adalah:

- 1) Modul Kuttab I
- 2) Modul Kuttab I dan Modul Madrasah
- 3) Modul Administrasi Kuttab
- 4) Modul Ajar Alam dan Manusia
- 5) Buku 40 Metode Mengajar Rasulullah SAW
- 6) Data pendidik dan tenaga kepedidikan

³⁷ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nuugroho (2014). *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hal. 60-61.

7) Data peserta didik

5. Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan data dilakukan untuk menguji apakah data yang didapat bisa merepresentasikan kenyataan yang sebenarnya atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode triangulasi dalam menguji keabsahan data yang didapat. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data gabungan. Teknik triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.³⁸

Adapun bentuk-bentuk triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi Sumber (*member check*), triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Teknik tersebut dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai usaha kroscek dan konfirmasi agar data dan hasil yang didapatkan menjadi lebih valid. Selain itu, tujuan dari teknik ini adalah untuk mencari kebenaran terhadap fenomena dan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang

³⁸ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), hlm. 231.

disarankan oleh data.³⁹ Dalam hal ini, penulis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yaitu proses aktivitas dalam analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴⁰

- a. *Data reduction* (Reduksi data) yaitu pencatatan secara teliti dan rinci dari data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak. Dengan kata lain, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁴¹
- b. *Data Display* (penyajian data) yaitu menyajikan data dari proses reduksi yang berbentuk tabel, grafik dan sejenisnya agar terorganisasi sehingga mudah dipahami.
- c. *Conclusion Drawing* atau *Verification* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dari kesimpulan awal yang bersifat sementara kemudian diperkuat dengan bukti berikutnya.⁴²

F. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan tesis ini di bagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian

³⁹ *Ibid.*, hlm. 238.

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 337.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 344.

⁴² *Ibid.*, hlm. 348.

pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada tesis ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan, yaitu:

Bab Pertama, pendahuluan, berisi gambaran umum tentang isi tesis secara keseluruhan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, Landasan teori yang digunakan, yaitu tentang konsep dasar kurikulum, kurikulum yang dirumuskan, dan kurikulum pendidikan nonformal.

Bab Ketiga, gambaran Kuttab al-Fatih Yogyakarta. Bab ini berisikan gambaran umum tentang lokasi penelitian, yang meliputi: identitas sekolah, letak geografis, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi umum para guru dan karyawan, kondisi siswa, dan sarana prasarana.

Bab Empat, Analisis. Bab ini berisi tentang pemaparan mengenai analisis kurikulum kuttab Al-Fatih Yogyakarta terkait konsep pendidikan, desain kurikulum dan dampak terselenggaranya pendidikan nonformal Kuttab Al-Fatih Yogyakarta.

Bab Kelima, Penutup, merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dari penelitian, saran-saran dan kata penutup. Setelah penutup, penulis akan

menyajikan data pustaka sebagai kejelasan dan pertanggungjawaban referensi dalam penulisan tesis, dan juga beberapa lampiran yang terkait dengan proses penelitian tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan berbagai pokok permasalahan dan analisis disertai pembahasan secara rinci tentang kurikulum pendidikan nonformal di Kuttab Al-Fatih Yogyakarta, maka penulis simpulkan beberapa poin dari hasil penelitian yaitu:

1. Kuttab Al-Fatih mendefinisikan bahwa Kuttab sebagai tempat belajar Al-Quran sekaligus tempat belajar ilmu-ilmu syariat. Dalam perumusan konsep pendidikan, Kuttab Al-Fatih menggunakan berbagai sumber seperti Al-Quran, Hadis, kitab klasik, karya ilmuwan kontemporer, dan siroh nabawiyah. Karakteristik pendidikan Kuttab hanya menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum iman dan kurikulum Al-Quran. Kurikulum Kuttab Al-Fatih memproyeksikan kurikulumnya mampu mencetak peserta didik yang gemilang di usia belia yang mampu merubah peradaban dan beraktivitas berdasarkan keimanan sehingga terbentuknya peserta didik sesuai profil lulusan yang hendak dicapai.
2. Desain kurikulum Kuttab Al-Fatih Yogyakarta ditinjau dari hasil penelitian dokumen kurikulum dan proses pembelajaran, dapat dimasukkan dalam jenis *design board field design*, yaitu usaha mengintegrasikan antara ilmu agama dengan ilmu umum. Hal ini dapat dibuktikan dengan penggunaan metode *murofaqot* yaitu memberikan materi sisipan dengan mengaitkan

pembelajaran Iman dan Al-Quran dengan ilmu umum seperti IPA, IPS, Matematika, dan Bahasa Indonesia.

3. Kurikulum Kuttab Al-Fatih merupakan kurikulum hasil improvisasi dengan merujuk kepada kurikulum pendidikan nonformal dan menjadikan Al-Quran dan hadis sebagai dasar yang dikembangkan dengan merujuk pada sejarah Nabi Muhammad dan karya-karya ilmuwan muslim. Berdasarkan hasil analisis terdapat komponen kurikulum yang relevan dan yang tidak relevan ditinjau dari konteks keIndonesiaan yang ada seperti regulasi pendidikan, tujuan pendidikan nasional, problematika karakter, pendidikan karakter, dan kurikulum merdeka.

B. Kritik dan Saran

Hasil pembahasan di atas, peneliti dapat memberikan beberapa kritik dan saran yang didasarkan pada hasil penelitian, yaitu:

1. Bagi seluruh civitas akademika Kuttab Al-Fatih Yogyakarta diharapkan mampu menimbang beberapa masukan berikut:
 - a. Pihak kuttab diharapkan mampu melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar, seperti perpustakaan, media pembelajaran yang inovatif, ruang kelas yang nyaman, dan sarana lain yang mendukung terciptanya proses pendidikan yang maksimal.
 - b. Guru kuttab hendaknya memperbanyak kegiatan meningkatkan kualitas dalam berinteraksi dengan siswa, salah satunya adalah komunikasi yang disesuaikan dengan usia, sehingga dalam

proses pembelajaran dapat menggunakan tingkat bahasa yang sesuai dengan usia siswa agar penyampaian dapat ditangkap dengan maksimal.

- c. Memberi masukan kepada pengurus Kuttab Al-Fatih pusat untuk lebih berkreasi dalam memilah dan memilih tingkat bahasa pada modul-modul yang digunakan oleh peserta didik serta memperbanyak gambar atau sketsa terkait materi.
 - d. Melakukan penyesuaian dengan kurikulum nasional seperti kurikulum merdeka untuk tetap relevan dan terintegrasi dengan pendidikan Indonesia dalam mengikuti perubahan zaman.
2. Bagi pihak pemerintah dengan meninjau maraknya berdiri sekolah berbasis kuttab maka perlu sekiranya mempertimbangkan munculnya perizinan dengan nomenklatur atas nama Kuttab sendiri. Munculnya nomenklatur tersebut dapat mempermudah banyak pihak seperti pemerintah, yayasan Kuttab, dan masyarakat. Pemerintah mampu menyusun regulasi yang sesuai dengan corak pendidikan ke-Indonesiaan. Untuk Kuttab sendiri memiliki payung hukum yang jelas dan sejalan. Sedangkan masyarakat akan merasa tenang dan nyaman dengan regulasi yang jelas sehingga tidak muncul konflik akibat kesalah pahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak, and Ugi Suprayogi, *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Nonformal* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012)
- Ahmad Wahyu Hidayat, 'Inovasi Kurikulum Dalam Perspektif Komponen-Komponen Kurikulum Pendidikan Agama Islam', *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1 (2020)
<<https://doi.org/10.54396/alfahim.v2i1.72>>
- Alfarisi, Salman, 'Analisis Pengembangan Komponen Kurikulum Pendidikan Islam Di Madrasah Diniyah', *Rayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam*, 4.2 (2020), 347–67 <<https://doi.org/10.37274/rais.v4i02.346>>
- Ali, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah* (Bandung: Sinar Baru, 2005)
- Anih, Euis, 'Manajemen Implementasi Kebijakan Pengembangan Kurikulum Di Perguruan Tinggi Berbasis Kompetensi', *Jurnal Pendidikan Unsika*, 3.1 (2015), 1–21
- Arifin, H.M., *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Arifin, Zainal, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011)
- Arikunto, Suharsimi, and Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Ashari, Budi, and Ilham Sembodo, *Modul Kuttub 1* (Depok: Al-Fatih Pilar Peradaban, 2012)
- Ashari, Budi, and M. Ilham Sembodo, *Modul Kuttub & Madrasah* (Depok: Pustaka Nabawiyyah, 2023)
- Ashari, Nur Azizah, 'Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Madrasah', *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 13.2 (2021), 153–67
<<https://doi.org/10.37252/annur.v13i2.104>>
- Baderiah, *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum, Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo* (Palopo: IAIN Palopo, 2018)
- Baharun, Hasan, *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktik* (Probolingo: Pustaka Nurja, 2017)
- Belete, Sonja, Chris Duke, Heribert Hinzen, Angela Owusu-Boampong, and Huu Phuoc Khau, 'Community Learning Centres (CLCs) for Adult Learning and

Education (ALE): Development in and by Communities', *International Review of Education*, 68.2 (2022), 259–90 <<https://doi.org/10.1007/s11159-022-09954-w>>

'CABANG – Kuttab Alfatih' <<https://www.kuttabalfatih.com/portfolio/cabang/>> [accessed 16 May 2023]

Camelia, Farrah, 'Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dalam Pengembangan Kurikulum', *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5.1 (2020) <<https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6474>>

Crow, Crow and, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1990)

Darmawan, Reza Kurnia, 'Kisah Pilu Siswa SD Di Sukabumi Yang Tewas Dibacok Pelajar SMP, Korban Dikenal Suka Bantu Guru Dan Teman Halaman All - Kompas.Com' <<https://bandung.kompas.com/read/2023/03/06/144800978/kisah-pilu-siswa-sd-di-sukabumi-yang-tewas-dibacok-pelajar-smp-korban?page=all>> [accessed 7 March 2023]

Dewi, Nurliana Rahma, *Alam Dalam Juz 30* (Depok: Al-Fatih Pilar Peradaban, 2014)

Diana Riski Sapitri Siregar, and Bahrissalim, 'Desain Pengembangan Kurikulum', *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 2.2 (2022), 137–48 <<https://doi.org/10.37286/jmp.v2i2.183>>

Fadlillah, Muhammad, 'Aliran Progresivisme Dalam Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5.1 (2017), 17–24 <<https://doi.org/10.24269/dpp.v5i1.322>>

'FAQ – Kuttab Alfatih' <<https://www.kuttabalfatih.com/faq/>> [accessed 28 February 2023]

Fauzi, Erwin Rifal, and Novi Widiastuti, 'Peran Lembaga Kursus Dan Pelatihan Menjahit Dalam Memperkuat Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Padalarang', *Jurnal Comm-Edu*, 1.Studi Kualitatif bagi Kalangan Perempuan di LKP Lucky Desa Tanimulya Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat (2018), 105–14

Fikri, Aiman, 'Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan (Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Proses Kegiatan Pembelajaran)', *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Islam*, 1.1 (2021), 1–16

Fismanelly, Herman, and Syahril, 'Efektivitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Permata Bunda Sebagai Lembaga Pendidikan Nonformal Dalam Upaya Pengentasan Wajib Belajar Sembilan Tahun', *Tarikhuna: Journal of*

History and History Education, 4.1 (2022), 91–103

Fitri, Agus Zainul, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013)

Ghozil Aulia, Muhammad, Mohamad Agung Rokhimawan, and Jauharotun Nafiisah, 'Desain Pengembangan Kurikulum Dan Implementasinya Untuk Program Pendidikan Agama Islam', *Journal of Education and Teaching (JET)*, 3.2 (2022), 224–46 <<https://doi.org/10.51454/jet.v3i2.184>>

Haerullah, and Elihami, 'Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal Dan Non Formal', *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1.1 (2020), 190–207

Hafnidar, Hafnidar, Rosnidar Mansor, and Suppiah Nichiappan, 'The Implementation of Role of Kuttab Al-Fatih (KAF) Philosophy in Islamic Character Education', *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 13.2 (2020), 235–50 <<https://doi.org/10.21580/nw.2019.13.2.5184>>

Halil, Hermanto, 'Kurikulum Dan Masyarakat', *Al-Ibrah*, 6.2 (2021), 54–72

Hamalik, Oemar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008)

———, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)

———, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006)

Hamid, Hamdani, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012)

Hasanah, Huswatun, and Ahmad Qodim Suseno, 'Revitalisasi Pendidikan Kuttab Di Indonesia (Studi Kasus Kuttab Al-Fatih)', *Prosiding KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU) 4*, 2020, 819–27

'Hasil Pencarian - KBBI Daring' <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/desain>> [accessed 4 June 2023]

Hidayat, Fahri, 'Pertumbuhan Ideologi Pendidikan Di Era Reformasi (Kajian Terhadap Ideologi Pendidikan Di Kuttab Al Fatih Purwokerto)', *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 8.2 (2017), 85 <[https://doi.org/10.21927/literasi.2017.8\(2\).85-98](https://doi.org/10.21927/literasi.2017.8(2).85-98)>

Idi, Abdullah, *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktek* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011)

Ilma, Mughniatul, and Rifqi Nur Alfian, 'Konsepsi Masyarakat Madani Dalam Bingkai Pendidikan Islam', *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.01

(2020), 25–46 <<https://doi.org/10.21154/maalim.v1i01.2186>>

Joesoef, Soelaiman, *Konsep Dasar Pendidikan Nonformal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992)

Kadi, Wadad, 'Education in Islam — Myths and Truths', *The University of Chicago Press on Behalf of the Comparative and International Education Society*, 50.3 (2016), 311–24

Karnadi, Alif, 'Klitih Kembali Terjadi, Jumlah Kasusnya Naik 11,54% Pada 2021' <<https://dataindonesia.id/ragam/detail/klitih-kembali-terjadi-jumlah-kasusnya-naik-1154-pada-2021>> [accessed 6 March 2023]

Keagamaan, Puslitbang Kehidupan, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pendalaman Ajaran Agama Melalui Majelis Ta'lim* (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007)

Khoiriyah, Niswatin, and Isa Anshori, 'Implementasi Pendidikan Adab Di Kuttub Al-Fatih Sidoarjo', *El Wasathiyah*, 9.1 (2021), 80–93

Kumral, Orhan, 'A Trial for Curriculum Development: The Effect of Educational Philosophy Curriculum on the Attitudes towards Course and Educational Views', *Journal of Education and Training Studies*, 4.3 (2016) <<https://doi.org/10.11114/jets.v4i3.1384>>

Kuntoro, Sodik A, 'Pendidikan Nonformal (Pnf) Bagi Pengembangan Sosial', *Jurnal Ilmiah Visi*, 1.2 (2006), 14–18 <<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/view/2756>>

Kusumaningrum, Mayahayati, Fani Heru Wismono, Hambali Isran, and Ratnaningsih, 'Strategi Penguatan Pendidikan Non-Formal Di Kota Samarinda', *Riset Inossa*, 1.2 (2019), 139–55

Laily Navi'atul Farah, 'Studi Komparatif Aliran-Aliran Utama Filsafat Pendidikan Islam Dan Filsafat Pendidikan Barat', *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 2.1 (2022), 115–28 <<https://doi.org/10.14421/hjie.2022.21-08>>

Laksono, Bayu Adi, 'Peran Pendidikan Nonformal Dalam Menumbuhkan Karakter Demokratis', *Seminar Nasional Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 2017, 111–19

'Latar Belakang Kurikulum Merdeka – Merdeka Mengajar' <<https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824331505561-Latar-Belakang-Kurikulum-Merdeka>> [accessed 20 July 2023]

Lubis, Lahmuddin, and Wina Asry, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan*, Bumi

Aksara, (Medan: Perdana Publishing, 2020)

Mahliatussikah, Hanik, Eva Endah Silvia, Arizkylia Yoka Putri, and Alfina Eka Pratiwi, 'Penerapan Metode Pembelajaran Student Centered Learning (SCL) Dalam Pembelajaran Di SDN Kedungpeluk 2 Sidoarjo 1', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, IX.2 (2022), 99–114
<<https://doi.org/10.30659/pendas.9.2.99-114>>

Marzuqi, Ahmad, 'Pengembangan Kurikulum PAI Untuk Membentuk Anak Sholeh Bagi Anak Usia Dini' (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018)

Masykur, R., *Teori Dan Telaah Pengembangan Kurikulum*, Aura Publisher (Bandar Lampung: Aura, 2019)

'Merdeka Belajar' <https://gurubinar.id/blog/merdeka-belajar?blog_id=88> [accessed 16 August 2023]

Moha, Kamaruddin, 'Anatomi Kurikulum', *Al Urwatul Wutsqa*, 1.1 (2021), 1–7

Mubarok, Ade Ahmad, Siti Aminah, Sukamto Sukamto, Dadang Suherman, and Ujang Cepi Berlian, 'Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3.1 (2021), 103–25
<<https://doi.org/10.47467/jdi.v3i2.324>>

Munarji, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004)

Munawaroh, and Badrus Zaman, 'Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat', *Jurnal Penelitian*, Vol. 14.No. 2 (2020), 369–92

Nurhuda, Hengki, 'Faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan National Education Problems ; Factors and Solutions', *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 2022, 127–37

Nurmadiyah, Nurmadiyah, 'Kurikulum Pendidikan Agama Islam', *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 2.2 (2016)
<<https://doi.org/10.28944/afkar.v2i2.93>>

Ornstein, and Hunkins, *Curriculum: Foundation, Principles, and Theory* (Boston: Allyn and Bacon, 1988)

Padillah, Ipah, Sholih Sholih, and Mochamad Naim, 'Analisis Program Pelatihan Keterampilan Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat', *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3.2 (2019), 185–96
<<https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23448>>

Pemerintah, Peraturan, 'Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010', 2010

- Pendidikan, Ilmu, and Agama Islam, 'Analisis Kurikulum Pembelajaran Di Kuttab Abu Bakar Yayasan Imam Syafi'i Pekan Sabtu Kota Bengkulu' (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022)
- Prastowo, Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011)
- Presiden RI, 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan', *Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2022*, 2022, 1–16
<<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/196151/pp-no-4-tahun-2022>>
- 'Progres Pengiriman PKBM Nasional - Dapodikdasmen'
<<https://dapo.kemdikbud.go.id/progres-paud?view=pkbm>> [accessed 26 February 2023]
- Purnanto, Arif Wiyat, and Ali Mustadi, 'Analisis Kelayakan Bahasa Dalam Buku Teks Tema 1 Kelas I Sekolah Dasar Kurikulum 2013', *Profesi Pendidikan Dasar*, 3.2 (2018), 101 <<https://doi.org/10.23917/ppd.v3i2.2773>>
- Puslitdatin, 'Penggunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Meningkatkan'
<<https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>> [accessed 7 March 2023]
- 'Qur'an Kemenag' <<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/59?from=18&to=24>> [accessed 30 August 2023]
- <<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/79?from=32&to=46>> [accessed 19 June 2023]
- Raharja, Rahmat, *Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum* (Yogyakarta: Baituna Publishing, 2012)
- Rahmat, Abdul, *Manajemen Pemberdayaan Pendidikan Nonformal, Ideas Publishing* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2018)
- Rujiah, and Maemunah Sa'diyah, 'Peran Stakeholder Pendidikan Sebagai Penjamin Mutu Sekolah PAUD Di TKQ Baitul Izzah', *Rayah Al-Islam*, 5.02 (2021), 636–52 <<https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.490>>
- Sabda, Syaifuddin, *Pengembangan Kurikulum (Tinjauan Teoritis)* (Sleman: Aswaja Pressindo, 2011)
- Safitri, Ayu, 'Peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Dalam Masyarakat Di Desa Bonde Kec. Campalagian Kab. Polewali Mandar', *Eprints Repository Software*, 1.69 (2020), 5–24

- Sanjaya, Wina, *Kurikulum Dan Pengajaran Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenata Media, 2010)
- Sarosa, Samiaji, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2017)
- Sholichin, and Dewi Vimala, 'Perbandingan Metode Student-Centered Learning Dengan Teacher-Centered Learning', 17.2 (2021), 93–100
<<https://doi.org/10.37160/bmi.v17i1.609>>
- Soetopo, and Soemanto, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993)
- Subhi, Asep, 'Konsep Dasar, Komponen, Dan Filosofi Kurikulum PAI', *Qathruna*, 3.1 (2016), 117–34
- Sudarman, *Buku Ajar: Pengembangan Kurikulum Kajian Teori & Praktik* (Samarinda: Mulawarman University Press, 2020)
- Sudjana, *Pendidikan Non-Formal* (Bandung: Falah Production, 2010)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Sukarman, 'Reaktualisasi Konsep Tri Pusat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Islam Bagi Generasi Milenial', *Progress: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas*, 5.1 (2017), 1–24
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008)
- Sukmawati, Henni, 'Komponen-Komponen Kurikulum Dalam Sistem Pembelajaran', *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 7.1 (2021), 62–70
- Sutisna, Ujang, 'Rekonstruksi Pendidikan Islam Di Indonesia Dalam Perspektif Pemikiran Muhaimin' (UIN Raden Intan Lampung, 2019)
- Syarif, Hamid, *Pengembangan Kurikulum* (Pasuruan: Garoeda Buana Indah, 1993)
- Tarihoran, Nafan, *Pengembangan Kurikulum, Loquen Press* (Banten: Loquen Press, 2017) <<http://repository.uinbanten.ac.id/2000/>>
- Tirtaraharja, Umar, and La Sula, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999)
- Undang-undang RI, 'Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU No. 20 Tahun 2003)', 2003

- Wafi, Abdul, 'Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam', *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2017), 133–39
- Wara, E., 'Filosofi Sebagai Landasan Pengembangan Kurikulum', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3.1 (2007), 48–59
- Wardani, Rita Susila, 'Studi Fenomenologi: Problematika Guru Dan Wali Murid Saat Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9.2 (2021)
- Yamin, Moh., *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan* (Yogyakarta: Diva Press, 2009)
- Yusuf, Munawir, 'Rekonstruksi Kurikulum Pondok Pesantren (Kajian Khusus Kurikulum PPMI Assalaam)', *Jurnal Ilmiah Pesantren*, 3.2 (2017), 391–404
<<http://jurnal.assalaam.or.id/index.php/dfg/article/view/16>>
- Zulia, Rikha, and Tri Ratna Ambarwati, 'Implementasi Kurikulum Kuttab Al-Fatih Semarang', *Jurnal Pendidikan Islam AL-ISHLAH*, 18.2 (2020), 165–87
<<https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/alislah/article/view/1502>>

